

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD IT Al Falah

Ramadhan Wahyudi¹, Selvina Rahmi Lubis², Iqbal Fhitriansyah³, Usiono⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: ramadhanwahyudi2910@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru, yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana kepala sekolah berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru di SD IT Al Falah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dan metode pengumpulan data yang digunakan termasuk observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD IT Al Falah menggunakan strategi seperti supervisi pembelajaran konsultatif, meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan, memberikan penghargaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi tersebut meningkatkan motivasi dan kualitas kerja guru, sehingga berdampak positif pada prestasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya kepemimpinan yang bekerja sama dengan baik untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi.

Kata kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pendidikan Berkualitas*

Abstract

Principal leadership is critical to improving teacher performance, which impacts the quality of learning. The purpose of this study is to evaluate how principals contribute to improving teacher performance at SD IT Al Falah. The descriptive qualitative research method was used, and the data collection methods used included observation, documentation, and interviews. The results show that the principal of SD IT Al Falah uses strategies such as consultative learning supervision, improving teacher professionalism through training, giving awards, and creating a pleasant work environment. Research demonstrates that these strategies enhance teacher motivation and work quality, thereby positively influencing student achievement. These results show how important it is for leadership to work well together to create high-quality education.

Keywords: *Principal Leadership, Teacher Performance, Quality Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu bergerak seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, sehingga perbaikan serta transformasi menuju arah yang lebih baik menjadi kebutuhan bersama. Kehadiran seorang pemimpin yang ideal sangat dinantikan oleh semua pihak, yaitu pemimpin yang mampu memahami, menerjemahkan, serta mewujudkan visi, misi, dan tujuan pendidikan melalui strategi-strategi yang dirancangnya.

Di era saat ini, dibutuhkan figur pemimpin dengan wawasan yang luas dan pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi, sehingga mampu mengatasi berbagai hambatan yang muncul. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap kondisi psikologis dan kinerja para guru. Ketika guru merasa diperhatikan dan dihargai, motivasi serta semangat kerja mereka akan meningkat. Oleh karena itu, kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seorang pemimpin perlu dipersiapkan sejak dini, karena kepemimpinan dapat memengaruhi kondisi suatu organisasi. Kualitas baik atau buruknya sebuah organisasi atau sekolah sangat bergantung pada pemimpinnya. Kepala sekolah yang berhasil mampu

meningkatkan kinerja guru dan mewujudkan cita-cita bersama (Sasmita, 2023). Kinerja guru dapat mencapai tingkat optimal apabila terintegrasi dengan berbagai komponen sekolah, seperti kepala sekolah, iklim sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik. Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru dalam menjalankan tugasnya meliputi Kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, harapan, dan kepercayaan staf.

Menurut Daryanto, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas prestasi akademik siswa tetapi juga bertanggung jawab atas lingkungan sekolah, kondisi, dan semua aktivitas, serta kondisi masyarakat sekitar dan inovasi aktif (Daryanto, 2011). Kepala sekolah bertanggung jawab untuk melakukan inisiatif dan kreatif yang mendorong kemajuan dan perkembangan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab atas manajemen sekolah yang terkait langsung dengan proses pembelajaran dan pelaksanaan program pendidikan di sekolah (Juliantoro, 2017).

SD IT Al Falah, sebuah lembaga pendidikan berbasis agama, menekankan betapa pentingnya kepala sekolah untuk membuat lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD IT Al Falah karena banyak penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD IT Al Falah. Dengan mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, diharapkan dapat ditemukan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan bahasa, tulisan, dan latar alamiah yang unik untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh, termasuk perilaku, pendapat, tindakan, motivasi, dan hal-hal lainnya. Peneliti melakukan hal ini dengan menggunakan bahasa dan kata-kata untuk mendeskripsikan sesuatu dalam suatu latar alamiah yang unik dan dengan menggunakan berbagai teknik alamiah (Moleong, 2018).

Penelitian ini dilakukan di SD IT Al Falah, yang terletak di Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Peneliti melakukan penelitian ini pada bulan Desember 2024. Sumber data penelitian dikumpulkan dari 1 informan melalui wawancara langsung yaitu Kepala Sekolah SD IT Al Falah. Selain itu, penulis mendokumentasikan semua aktivitas yang dilakukan, termasuk wawancara langsung dengan informan tentang peran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD tersebut, sebagai bukti bahwa penulis melakukan penelitian tentang masalah tersebut. Model analisis data Miles Huberman digunakan untuk menganalisis data wawancara penulis dengan informan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dimulai dengan pengumpulan data di lapangan. Kemudian mengurangi data untuk berkonsentrasi pada informasi yang penting, menemukan pola dan tema, dan kemudian menghapus informasi yang tidak penting. Data dipresentasikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar teori, dan sebagainya. dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan, kumpulan keputusan lengkap yang digunakan untuk membuat keputusan yang tepat.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber untuk memastikan kredibilitas data, dan triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai metode untuk mengevaluasi data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam posisinya sebagai kepala sekolah, seorang kepala sekolah terlibat dalam berbagai tanggung jawab lain, seperti menjadi administrator, mengelola berbagai sumber daya sekolah, dan memimpin pengajaran. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi profesional sebagai pemimpin sekolah. Menurut Surat Keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara Nomor 296 tahun 1996 tentang Jabatan Guru, kepala sekolah dianggap sebagai guru yang memiliki tugas tambahan. Untuk menjadi lembaga pendidikan yang efektif dan efisien dalam melaksanakan proses pembelajaran, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Dengan

kata lain, sekolah harus menjadi pusat pembelajaran berkualitas tinggi. Kepemimpinan kepala sekolah adalah bagian yang paling penting dalam membuat keputusan tentang berbagai kegiatan di sekolah untuk meningkatkan kualitasnya (Yunus, 2017).

Meskipun kepala sekolah memiliki tugas yang rumit, upaya untuk meningkatkan kinerja guru harus terus dilakukan. Kepala sekolah harus lebih berkonsentrasi dan melakukan berbagai upaya untuk kepemimpinan pengajaran. Kondisi ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagai pemimpin pengajaran, kepala sekolah berfungsi sebagai contoh, pelatih, fasilitator, dan pembimbing, bukan sebagai wali atau pengatur pengajaran. Ketika kepala sekolah mengawasi pengajaran guru di kelas, mereka tidak boleh bertindak sebagai hakim atau penilai. Sebaliknya, mereka harus mengikuti lima prinsip penting: (1) hubungan konsultatif, kolegial, dan bukan hirarkhis; (2) dilaksanakan secara demokratis; (3) berpusat pada guru; (4) berdasarkan kebutuhan; dan (5) bantuan profesional tersedia (Mulyasa, 2003).

Kepala sekolah adalah individu yang memiliki peran penting dalam keberhasilan pengelolaan sebuah sekolah, sementara guru memainkan peran utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, peran siswa, staf sekolah, dan orang tua juga turut berkontribusi. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah, yang mencakup aspek kepribadian, keterampilan dalam mengelola sekolah, kemampuan menangani permasalahan, gaya kepemimpinan, serta kemampuannya membangun hubungan interpersonal, memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Dalam hal ini, keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah akan diukur dari tindakan mereka. Ini penting untuk diingat karena kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah akan berdampak pada kesehatan fisik dan mental guru, siswa, dan karyawan sekolah. Apabila guru merasa puas dengan kepemimpinan kepala sekolah, mereka akan dapat melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus mempertimbangkan budaya untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, orang tua siswa, guru, dan siswa.

Kepala Sekolah SD IT Al Falah menjalankan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di kelas yang meliputi kinerja guru di bidang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hasil dari wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa ada beberapa tindakan nyata yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, seperti:

1. Pengawasan dan Pembinaan

Kepala sekolah secara teratur mengawasi proses pembelajaran di kelas. Meskipun demikian, pengawasan ini dilakukan dengan pendekatan kolegial dan konsultatif daripada dengan cara yang diatur oleh hierarki. Misalnya, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan guru untuk berbagi pendapat dan menyelesaikan masalah pengajaran. Ini sesuai dengan lima prinsip utama supervisi pengajaran: (1) hubungan konsultatif dan kolegial; (2) pelaksanaan yang adil; (3) berpusat pada kebutuhan guru; (4) berdasarkan kebutuhan nyata; dan (5) menyediakan bantuan profesional.

2. Peningkatan Profesionalisme Guru

Kepala sekolah mendorong para guru untuk berpartisipasi aktif dalam program pelatihan seperti workshop, seminar, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk meningkatkan kemampuan guru. Sebagai contoh, guru di SD IT Al Falah terlibat dalam MGMP bidang studi sesuai dengan kemampuan mereka. Selain meningkatkan keterampilan pedagogis, kegiatan ini membangun jaringan pendidik yang dapat berbagi praktik terbaik dan pengalaman.

3. Keteladanan dan Motivasi

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menunjukkan contoh disiplin dan etos kerja. Kepala sekolah mengatakan dalam wawancara betapa pentingnya memberikan motivasi kepada guru dengan memberikan penghargaan kepada mereka yang berhasil, seperti meningkatkan hasil belajar siswa atau menggunakan inovasi dalam pembelajaran. Langkah ini menunjukkan peningkatan semangat kerja guru dan rasa tanggung jawabnya atas pekerjaannya.

4. Peningkatan Lingkungan Sekolah

Kepala sekolah juga mengutamakan lingkungan sekolah yang ramah. Guru merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk melakukan pekerjaan mereka jika mereka membuat lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung. Untuk menciptakan sinergi yang baik antara sekolah dan masyarakat, kepala sekolah SD IT Al Falah melibatkan orang tua siswa dalam program sekolah.

Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan perannya tidak hanya memengaruhi para guru, tetapi juga siswa dan staf lainnya. Ketika kepemimpinan yang efektif memberikan dukungan kepada guru, mereka lebih termotivasi dan mampu menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu tinggi, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa. Namun demikian, untuk menjaga keberhasilan ini, kepala sekolah harus secara konsisten mengevaluasi strategi kepemimpinannya. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah memastikan setiap guru mendapatkan perhatian dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Oleh karena itu, pendekatan personal dalam pembinaan dan supervisi harus terus dikembangkan.

Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah SD IT Al Falah menunjukkan bagaimana seorang pemimpin dapat mengombinasikan kemampuan manajerial, kepribadian, dan visi yang kuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dengan kerja sama semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Al Falah dapat terus berlanjut secara berkesinambungan.

SIMPULAN

Peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah terletak pada kepemimpinan kepala sekolah. Studi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SD IT Al Falah berhasil menjalankan tugasnya melalui supervisi pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, memberikan motivasi, dan membuat lingkungan kerja yang baik. Metode kolegal dapat meningkatkan motivasi pendidik dan berdampak langsung pada prestasi belajar siswa.

Namun, keberhasilan ini memerlukan evaluasi terus menerus, terutama untuk mengetahui apa yang dibutuhkan setiap guru untuk mendapatkan perhatian yang tepat. Kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkelanjutan jika mereka memiliki kemampuan manajerial, kepribadian yang baik, dan visi yang kuat. Keberhasilan ini didukung oleh kerja sama yang efektif antara kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 24-38.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Remaja Rosdakarya.
- Sasmita, S. K., & Prastini, E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(1), 11-17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/R&D)*. Alfabeta.
- Yunus, M., Andari, K. D. W., & Islam, M. A. (2017). The principal's competences in implementing cultural and environmental management of the school in SDN 033 Tarakan. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(2), 263-273.